

TURUN DRASTIS SELAMA PANDEMI

Wagub DKI Ajak Warga Donor Darah

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 telah berdampak pada menurunnya kegiatan donor darah secara drastis. Riza lantas mengajak masyarakat untuk bergeser mendonorkan darahnya.

Hal itu dikatakan Riza saat menghadiri acara donor darah yang di SMP Hang Tuah 3, Jakarta Utara, Senin (28/2).

Dia menyebut kegiatan donor darah ini serempak dilakukan di lima titik di Jakarta. Riza berharap kegiatan donor darah bisa terus dilaksanakan.

"Pagi ini melaksanakan kegiatan donor darah di seluruh Jakarta di lima titik. Ini saya hadir di Jakarta Utara. Kita memang membutuhkan darah, apalagi di masa pandemi ini sangat dibutuhkan," ujar Riza.

"Mudah-mudahan kegiatan ini bisa terus dilaksanakan bagi semua jajaran pemerintah pusat, organisasi, yayasan, sekolah, swasta semua kita minta membantu melaksanakan kegiatan donor darah," sambungnya.

Riza menyebutkan dibutuhkan 1.000 sampai 1.200 kantong darah untuk

membantu kurang lebih 154 rumah sakit yang ada di Jakarta.

Namun, nyatanya terjadi penurunan drastis pada kegiatan donor darah.

"Kebutuhan darah itu 1.000 sampai 1.200 untuk membantu tidak kurang dari 154 rumah sakit yang ada di Jakarta. Untuk kita ketahui sejak ada pandemi di dua tahun terakhir ini masyarakat yang mendonorkan darah berkurang drastis," kata Riza.

Lebih lanjut, Riza menjelaskan penurunan kegiatan donor darah selama pandemi dikarenakan masyarakat takut untuk ke luar rumah dan berkerumun. Untuk itu, Riza meminta kepada seluruh elemen untuk membantu mendonorkan darahnya untuk kepentingan masyarakat.

"Masyarakat takut keluar takut berinteraksi, berkerumun dapat menimbulkan Covid-19. Untuk itu kami bersama PMI terus melakukan sosialisasi dan menggalangan agar jajaran pemerintah provinsi dari wali kota sampai kelurahan, ormas, yayasan, sekolah bahkan mal, pasar, kita minta untuk membantu mendonorkan darah untuk kepentingan masyarakat," jelas Riza. ● yan

Plt. Bupati Bekasi Dorong Pemanfaatan Faso Fasum Bagi Kepentingan Warga

FOTO: DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (dua kiri) bersama Forkopimda setempat saat peletakan batu pertama pembangunan gedung olah raga yang dibangun oleh Forum Komunikasi Warga Grand Wisata, Desa Lambangsari, Tambun Selatan, Jum'at (25/2).

TAMBUN SELATAN (IM) - Plt. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Akhmad Marjuki, menghadiri acara peletakan batu pertama pembangunan gedung olahraga, yang dibangun oleh Forum Komunikasi Warga Grand Wisata (FKWGW).

Acara berlangsung di Jl. Grand Wisata, Desa Lambangsari, Kecamatan Tambun Selatan, Jumat (25/2). Kegiatan ini turut dihadiri Unsur Forkopimda, Camat Tambun Selatan, dan Ketua FKWGW beserta jajaran.

Dalam sambutannya, Plt. Bupati Bekasi mengatakan bahwa kegiatan peletakan batu pertama pembangunan di lahan fasos perumahan Grand Wisata itu, merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi dalam pemanfaatan lahan tersebut, yang dalam hal ini dijadikan gedung olahraga.

Dirinya menyampaikan, pembangunan gedung olahraga itu diharapkan dapat memudah kegiatan olahraga masyarakat dengan fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Mengingat, Kabupaten Bekasi memiliki sejarah mencatat prestasi 7 kali berturut-turut dalam kegiatan Pekan Olahraga tingkat Provinsi.

"Hari ini, merupakan bentuk upaya dan dukungan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Terlebih kita memiliki tradisi sejarah 7 kali juara umum pekan olahraga, makanya untuk mempertahankan prestasi tersebut harus dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (26/2).

Plt. Bupati juga mengatakan, Kabupaten Bekasi terdapat 11 kawasan industri dan pengembang baik nasional dan internasional, di mana setiap pengembang memiliki fasos fasum dengan total yang diserahkan 40 hektar. Selama 2 bulan terakhir, dirinya sudah mendapatkan sebanyak 14 titik fasos fasum

dengan nilai 2 triliun rupiah seluas 50 hektar.

"Di Kabupaten Bekasi ini memiliki kawasan terbesar ada 11 kawasan baik nasional dan internasional banyak juga pengembang, artinya di setiap pengembang dan kawasan itu ada fasos fasum. Dan yang belum diserahkan sebanyak 40 hektar, sehingga pada akhirnya saya harus mengejar 14 titik seluas 50 hektar senilai 2 triliun," katanya.

Sementara itu, menurut Plt. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan), Chaidir menjelaskan terdapat sebanyak 275 pengembang di Kabupaten Bekasi, dan yang baru menyerahkan lahan Fasilitas Sosial (Fasos) Fasilitas Umum (Fasum) sebanyak 40 pengembang. Pihaknya juga terus berupaya untuk bersurat kepada para pengembang untuk segera menyerahkan lahan fasos fasum yang belum diserahkan ke Pemerintah Daerah.

"Dari 275 pengembang, sekarang kurang lebih ada 40 yang baru menyerahkan. Kita pun mencoba membuat surat edaran ke masing-masing pengembang untuk menyerahkan ke Pemerintah Daerah, karena itu kewajiban dari pengembang ke kita," jelasnya.

Selanjutnya, Ketua FKWGW, Syamri Dinata menuturkan, pembangunan gedung olahraga itu berdiri di atas lahan fasos fasum milik FKW Grand Wisata yang seluas sekitar 6,4 hektar yang telah berdiri pula beberapa bangunan, yakni Gedung Oso Center, Masjid, SMAN 5 Tambun Selatan, SMPN 9 Tambun Selatan, lapangan futsal, lapangan sepatu roda, SDN 5 Tambun Selatan, Balai Warga serta lapangan voli.

"Gedung olahraga ini luasnya 6,4 hektar yang berdiri di atas lahan fasos fasum milik FKWGW, yang sudah dibangun juga beberapa bangunan, diharapkan ini bisa bermanfaat bagi masyarakat," tuturnya. ● mdl

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



INSTALASI OGOH-OGOHO MENYAMBUT NYEPI

Warga berfoto di depan instalasi ogoh-ogoh di Terowongan Kendal, Jakarta, Senin (28/2). Pemprov DKI Jakarta menampilkan instalasi ogoh-ogoh di beberapa titik di Jakarta, seperti di Stasiun Tebet, Terowongan Kendal, dan Halte CSW dalam rangka menyambut serta memeriahkan Hari Raya Nyepi 2022.

SEBARAN COVID-19 MAKIN MELUAS

Saat Ini di Jakarta Ada 369 RT Menjadi Zona Merah

Kota administrasi Jakarta Utara menjadi wilayah zona merah terbanyak dengan jumlah 133 RT disusul Jakarta Barat 76, Jakarta Selatan 68, Jakarta Pusat 49 dan Jakarta Timur 43 RT. Adapun suatu RT ditetapkan menjadi zona merah jika terdapat lebih dari lima rumah dengan kasus konfirmasi positif Covid-19 selama tujuh hari terakhir.

JAKARTA (IM) - Sebaran Covid-19 di 6 wilayah kota/kabupaten administrasi DKI

Jakarta nampaknya makin meluas. Hal itu terlihat dari banyaknya jumlah Rukun Tangga

(RT) yang menjadi zona penyebaran Covid-19.

Berdasarkan data yang tercantum pada laman corona.jakarta.go.id hingga tanggal 27 Februari 2022, dari 16.601 RT di DKI Jakarta ada sebanyak 369 RT yang menjadi zona merah Covid-19.

Kota administrasi Jakarta Utara menjadi wilayah zona merah terbanyak dengan jumlah 133 RT disusul Jakarta Barat 76, Jakarta Selatan 68, Jakarta Pusat 49 dan Jakarta Timur 43 RT.

Adapun suatu RT ditetapkan menjadi zona merah jika terdapat lebih dari lima rumah dengan kasus konfirmasi posi-

tif Covid-19 selama tujuh hari terakhir.

Sementara dari 28 RT yang ada di Kabupaten Kepulauan Seribu terdapat 2 RT berstatus zona orange dan sisanya zona kuning Covid-19.

Kriteria zona orange sendiri ditetapkan apabila dalam satu RT ditemukan 3-5 rumah dengan kasus positif Covid-19 dalam tujuh hari terakhir.

Sedangkan zona kuning, apabila dalam satu RT ditemukan 1-2 rumah dengan kasus Covid-19 yang dalam tujuh hari terakhir.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan DKI Jakarta saat kasus aktif Covid-19 sebanyak 43.874 orang yang masih dirawat atau isolasi.

Untuk positivity rate atau persentase kasus positif dalam sepekan terakhir di Jakarta sebesar 12,8 persen, sedangkan persentase kasus positif secara total sebesar 12,0 persen.

WHO (organisasi kesehatan dunia) menetapkan standar persentase kasus positif tidak lebih dari 5 persen.

Laporan Pemrov DKI

Sementara itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melaporkan bed occupancy rate (BOR) atau keterisian tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19. Saat ini, BOR isolasi mencapai 40 persen.

"BOR itu sudah mencapai 40 persen dari 6.837 terpacai 2.705," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria di SMP Hang Tuah 3, Jakarta Utara, Senin (28/2).

Untuk BOR ruangan intensive care unit (ICU) men-

alami peningkatan. BOR ICU mencapai 45 persen.

"ICU dari 943 terpasang (bed) terpakai 428, sudah 45 persen. Jadi BOR-nya 40 persen, ICU 45 persen. Ini ada peningkatan ya," ujar Riza.

Riza juga melaporkan per Minggu (27/2), kasus positif Omicron DKI menyentuh angka 4.799 orang. Kasus positif Omicron didominasi oleh transmisi lokal.

Kasus positif Omicron DKI saja merupakan transmisi lokal tercatat sebanyak 3.049 orang atau 63,2 persen. Sedangkan untuk temuan kasus impor tercatat sebanyak 1.774 orang atau 36,8 persen.

"Omicronnya per tanggal 27 Februari sudah mencapai 4.799 dan didominasi kasus transmisi lokal sebanyak 3.049 atau 63,2 persen. Impornya kasusnya ada 1.774 atau 36,8 persen," tutur Riza.

Riza mengimbau kepada masyarakat untuk lebih berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan. Dirinya juga meminta kepada aparat untuk menindak jika ada kegiatan yang melanggar protokol kesehatan.

"Dimohon masyarakat untuk lebih berhati-hati. Sekalipun secara umum terjadi penurunan, tetapi tetap kita tingkatkan kewaspadaan kita bersama," ujar Riza.

"Kemudian juga perlu menjadi perhatian kita bersama sekalipun ini kasusnya terus mulai melandai, kita minta ada peningkatan penindakan seluruh jajaran untuk menindak siapa saja jenis kegiatan usaha yang melanggar atau kegiatan lainnya," tambahnya. ● yan

Pedagang Daging Sapi Mogok 5 Hari

JAKARTA (IM) - Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) Senin mulai mogok serentak di DKI Jakarta dan Jawa Barat selama lima hari mulai 28 Februari sampai 3 Maret 2022. Pemogokan ini dipicu kenaikan harga daging yang terus melonjak sehingga merugikan pedagang kecil dan konsumen.

Pedagang memutuskan mogok jualan sebagai bentuk kekecewaan APDI terhadap tata kelola niaga pemerintah yang kerap mengabaikan pedagang kecil.

Sekretaris Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) DKI Jakarta, Mufti Bangkit Sanjaya menyebut kebijakan pemerintah lebih condong berpihak pada korporasi besar.

"Saya berharap para stake-

holder, baik dari importir maupun instansi terkait, agar tidak melahirkan solusi yang hanya kompromis dengan menahan gejolak sesaat dan hanya akan menambah pilu pedagang," kata Mufti, Senin (28/2).

Mufti mengatakan harus ada goodwill untuk kebaikan semua pihak. "Jangan hanya mengambil keuntungan dari protes pedagang," ujarnya.

Ia mengatakan saat ini harga daging sapi terlalu tinggi untuk dijual kepada konsumen yang daya belinya amat rendah, yaitu Rp 120.000 per kilogram. Namun ironisnya pedagang mendapatkan Harga Pokok Penjualan (HPP) Rp130.000 dan ini tentu membuat pedagang rugi.

"Dilematis kalau harus melihat breakdown (rincian) modal para pedagang dan

biaya-biaya operasional lainnya," kata Mufti.

Mufti mengatakan mogok pedagang daging ini bukan mengekor mogok produksi para perajin tahu tempe sebelumnya. Pemogokan ini disebabkan nasib pedagang daging yang tidak pernah didengar pemerintah.

Kemarin, Ketua APDI Banten Timur Wahyu mengatakan mogok jualan digelar karena pemerintah tidak memiliki beban mental maupun moral untuk membantu para pedagang daging dengan menurunkan harga timbangan hidup yang mencapai Rp 54 ribu sampai Rp 55 ribu.

Selain harga daging timbangan hidup, harga daging timbangan karkas turut naik hingga Rp 108 ribu sampai Rp 110 ribu. ● yan

Ini Upaya Pemkab Dorong Pengembangan UMKM Kabupaten Bekasi

FOTO: DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (tengah atas) saat peresmian Pusat Oleh-oleh Bekasi (Poksi22) di Ruko Iodium, Jababeka, Cikarang Utara, Sabtu (26/2).

Bekasi, Minggu (27/2).

Selain itu, dirinya mengatakan, upaya pemerintah dalam mendukung kemudahan berusaha bagi UMKM sudah banyak dilakukan di tahun

2021, salah satunya dalam aspek pembiayaan/permodalan, aspek kelembagaan dan aspek regulasi. Dalam aspek pembiayaan/permodalan, Pemkab Bekasi sudah

memberikan bantuan kepada kurang lebih 5.000 pelaku usaha, khususnya bagi mereka yang tidak mendapat bantuan usaha mikro dari TNI/Polri atau pemerintah pusat.

"Bantuan-bantuan tersebut akan terus dilakukan untuk mengembangkan UMKM. Dan saya berharap, UMKM yang ada di Kabupaten Bekasi dapat bangkit kembali akibat pandemi Covid-19 yang melanda beberapa tahun ini," ujarnya.

Tak hanya itu, Marjuki menambahkan, bahwa dalam waktu dekat pihaknya berencana akan membuka gerai pusat oleh-oleh di tempat lain, seperti di Gedung Juang dan Rest Area yang ada di Kabupaten Bekasi.

"Gedung Juang merupakan tempat yang memang sudah banyak para pelaku UMKM yang sudah diajukan. Kemudian, nanti buat 1.000 milenial akan kita berikan pelatihan agar lebih mengenal dan mencintai produk produk Kabupaten Bekasi," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Koordinator Poksi22 Rina Maulina Mawardi menjelaskan, UMKM yang sudah bergabung dalam Poksi22 tersebut berjumlah 111 pelaku dengan 477 item produk, di antaranya olahan dari daur ulang sampah, olahan bambu, makanan-makanan, ecoprint, dan beranekaragam batik.

"Mudah-mudahan ini menjadi motivasi membangkitkan jiwa kewirausahaan kami, sehingga ekonomi kreatif kita bangkit," ucapnya. ● mdl